

RINGKASAN

NADA SALSABILA HAKIM ABUD BALUWEL Evaluasi sistem pengendalian persediaan bahan baku kain pada PT Masterindo Jaya Abadi Cibuntu, Bandung Kulon, Jawa Barat. Evaluation of Inventory Control System for Fabric Raw Material at PT Masterindo Jaya Abadi, Cibuntu, Bandung Kulon, Jawa Barat. Dibimbing oleh ANNISA KARTINAWATI.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT Masterindo Jaya Abadi. PT Masterindo Jaya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *garment* (memproduksi pakaian jadi dengan jumlah yang banyak). PT Masterindo Jaya Abadi berproduksi selama tujuh jam dengan tipe produksi *make to order*. Penulis mengamati tiga permintaan yaitu untuk *mills no 39DA38RA, 30F100BA, 30M191PA*.

Aspek khusus yang dikaji selama kegiatan PKL adalah pengendalian persediaan meliputi prosedur penerimaan dan pengeluaran bahan baku, klasifikasi bahan baku menggunakan analisis ABC, pengendalian persediaan bahan baku menggunakan sistem *Material Requirement Planning* (MRP) dan evaluasi biaya penyimpanan dan pemesanan. Pengendalian persediaan bahan baku menggunakan sistem MRP dengan leadtime satu bulan (30 hari). Metode *lot sizing* yang dibandingkan antara lain *Minimum Order Quantity* (MOQ), *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Lot for Lot* (L4L). Pengendalian yang diterapkan oleh PT MJA ialah *lot sizing minimum order quantity*.

Persediaan bahan baku di PT MJA terbagi menjadi bahan baku utama, pendukung dan bahan kemas. Permasalahan yang terjadi pada persediaan bahan baku di PT MJA adalah belum dapat menerapkan dengan baik sistem yang digunakan untuk menangani atau mengatur bahan bakunya, sehingga pengecekan dan pengeluaran bahan baku dilakukan terburu – buru atau tidak terjadwal dengan baik. Terdapat tiga gudang di PT MJA yaitu, *central warehouse, machine warehouse* dan *finished warehouse*.

Hasil Analisis ABC terhadap material yang digunakan pada *mills 39DA38RA*, terdapat satu bahan yang tergolong kelas A dengan presentasi persentase sebesar 70,027% dari bahan baku khusus permintaan untuk *mills 39DA38RA*. Bahan baku yang tergolong kelas A adalah kain yang nantinya akan dihitung menggunakan metode MRP.

Evaluasi bahan baku kain menggunakan metode *lot sizing* MRP dengan metode L4L dan EOQ. Berdasarkan hasil perhitungan total biaya, metode yang dapat diterapkan pada bahan baku adalah MOQ (*Minimum Order Quantity*) sesuai dengan yang sudah di terapkan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Analisis ABC, *lot sizing, make to order, material requirement planning*

